



**LEMBAR KEGIATAN
PESERTA DIDIK (LKPD)
KELAS VI**

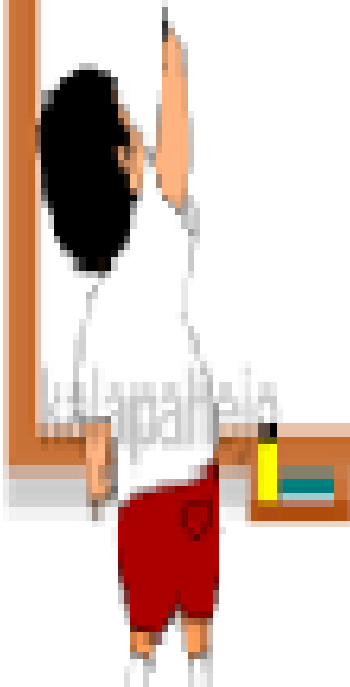
**TEMA 5 WIRUSAHA
SUBTEMA 1 KERJA KERAS
BERBUAH KESUKSESAN
PEMBELAJARAN 2**

NAMA :

NO ABSEN :

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati video siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri reklame yang ada di sekitar secara tepat.
2. Dengan mengamati video siswa mampu mengklasifikasi reklame berdasarkan ciri-cirinya secara tepat.
3. Dengan membaca teks siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci.
4. Dengan membaca teks siswa mampu menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.



PETUNJUK BELAJAR

1. Siswa membuka link video: <https://youtu.be/BRFkSVBff5o>
2. Jawabah pertanyaan pertanyaan dengan tepat.
3. Siswa membaca kembali teks tentang Pengalaman Belajar dai Negara-negara ASEAN
4. Siswa menjawab pertanyaan serta berdiskusi dengan guru.



Kegiatan 1

Untuk memahami tentang reklame simaklah video berikut melalui link:

<https://youtu.be/BRFkSVBff5o>

Setelah menyimak video tersebut jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang kamu amati dari reklame di atas?



2. Apakah kamu pernah menemukan reklame yang mirip dengan reklame di atas di sekitarmu?



3. Apa ciri-ciri khusus yang kamu temukan dalam reklame tersebut?



4. Apa tujuan dari masing-masing reklame tersebut?



5. Tulis kesimpulanmu tentang reklame.



Kegiatan 2

Bacalah teks “Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN” yang terdapat pada bahan ajar elektronik link: <https://online.fliphtml5.com/lucng/wjiq/>

Ayo Membaca



Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari.

Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Udin dan teman-teman juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan. Sebelum mengikuti lomba, mereka harus mengisi formulir pendaftaran. Hadiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut.

Menyaksikan pameran budaya ASEAN memberi Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen.



Edo terkesan dengan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber daya alamnya.

Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.



Jawab pertanyaan berikut!

1. Apakah kamu menemukan keberagaman ekonomi atau usaha dalam teks tersebut?
Tuliskan jawabanmu beserta penjelasan.

2. Diskusikan jawabanmu bersama gurumu. Apakah kamu juga menemukan keberagaman ekonomi atau usaha disekitarmu? Jelaskan.

3. Bagaimana pendapatmu tentang keberagaman usaha yang ada di sekitarmu?

4. Bagaimana keberagaman usaha tersebut dapat membantumu dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari?

5. Ceritakan pengalamannya ketika memanfaatkan produk atau jasa dari usaha tersebut.